

ABSTRAK

Dalam penyediaan persediaan *Sparepart* seringkali terjadi permasalahan yang tidak terduga, salah satunya adalah kurangnya persediaan suku cadang yang menyebabkan proses pemeliharaan tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga diperlukan adanya persediaan untuk menghindari kekurangan suku cadang. CV. X *Service* belum pernah mengklasifikasikan kebijakan pengadaan *Sparepart*, sehingga tidak terjadi permintaan dan persediaan *Sparepart* tidak seimbang. CV. X *Service* yang terletak di Gampong Matang Kumbang, Kec. Baktiya, Kab. Aceh Utara merupakan bengkel motor yang menawarkan jasa *Service* sekaligus menjual *Sparepart* sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelompokan persediaan *Sparepart* dengan metode *Always Better Control* dan *minimum-maximum stock Sparepart*. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu terdapat 6 jenis *Sparepart* pada kelompok A adalah Baterai GS Kering 5S, Spion YZH, Gear PKT Honda Karisma, Tali Kipas Vario, Spion YZH, Ruler Vario dan Ban Dalam 300-17 dengan presentase kumulatif 69,82% harga sebesar Rp. 239.920.000, pada kelompok B terdapat 5 jenis *Sparepart* yaitu Mangkok Stang Vario, Ban Dalam 300-14, Ban Dalam 275-14, Ban Dalam 275-17, dan Lapis Jok dengan presentase kumulatif 89,50% harga sebesar Rp. 307.510.000, dan Kelompok C 4 *Sparepart* yaitu Kepala Busi, Busi KPH, Handle Rem Vario, dan Busi GNS dengan presentase kumulatif 100% harga sebesar Rp. 343.605.000. Serta dalam metode *minimum-maximum stock* pada *Sparepart* didapatkan *minimum inventory* sebesar 442 unit dan *maximum inventory* sebesar 842 unit.

Kata Kunci: Bengkel, Inventori, Peramalan, Permintaan, Sepeda Motor